



**Program Pemberdayaan Industri Usaha Rumahan
Masyarakat Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru
melalui CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak**

INFO PENULIS

Malindo Irjayanto Pratama
Universitas Islam Riau
malindoirjatama@gmail.com

Sufian Hamim
Universitas Islam Riau
sufianhamim@soc.uir.ac.id

Rendi Prayuda
Universitas Islam Riau
Rendiprayuda@soc.uir.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 6, No. 2, Agustus 2026
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Pratama, M. I., Hamim, S., & Prayuda, R. (2026). Program Pemberdayaan Industri Usaha Rumahan Masyarakat Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru melalui CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (2),2441-2449.

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan perusahaan untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal (FT) Sei Siak dalam pemberdayaan industri usaha rumahan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen perusahaan, laporan pemerintah, data statistik, dan publikasi yang relevan dengan implementasi CSR dan pemberdayaan usaha mikro. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi keterkaitan antara program CSR dengan peningkatan kapasitas usaha masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak berpotensi memberikan kontribusi dalam penguatan industri usaha rumahan melalui empat aspek utama, yaitu identifikasi kebutuhan masyarakat, penyediaan fasilitas dan sarana produksi, peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan usaha, serta monitoring dan evaluasi program secara berkelanjutan. Selain itu, penguatan kapasitas melalui digitalisasi usaha dan pemasaran berbasis media sosial dapat meningkatkan daya saing dan akses pasar pelaku usaha rumahan. Keberlanjutan program didukung melalui kerja sama antara perusahaan dan pemerintah kecamatan yang diwujudkan dalam bentuk kemitraan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Pemberdayaan Masyarakat, Usaha Rumahan, UMKM, Keberlanjutan

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the instruments that companies can utilize to support sustainable social and economic development within communities. This study aims to analyze the role of CSR implemented by PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal (FT) Sei Siak in empowering home-based industries in Limapuluh District, Pekanbaru City. The research employs a literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from various sources, including scientific journals, books, company documents, government reports, statistical publications, and other relevant literature related to CSR implementation and micro-enterprise empowerment. Data analysis was conducted using content analysis techniques to identify the relationship between CSR programs and the enhancement of community business capacity. The findings indicate that the CSR program of PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak contributes to strengthening home-based industries through four main aspects: community needs identification, provision of production facilities and business equipment, capacity building through training and mentoring, and continuous monitoring and evaluation. Furthermore, capacity enhancement through business digitalization and social media-based marketing has the potential to improve competitiveness and market access for home-based entrepreneurs. Program sustainability is supported through collaboration between the company and local government institutions in the form of community empowerment partnerships. Therefore, CSR serves not only as a manifestation of corporate social responsibility but also as an instrument for community economic empowerment that can improve business capacity and promote sustainable community welfare.

Key Words: Corporate Social Responsibility, Community Empowerment, Home-Based Industry, MSMEs, Sustainability.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk industri usaha rumahan, memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengurangan tingkat kemiskinan. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kemampuan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Tambunan, 2019). Namun demikian, sebagian besar pelaku usaha mikro dan usaha rumahan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, rendahnya kapasitas produksi, lemahnya manajemen usaha, serta terbatasnya akses pasar dan teknologi digital. Keterbatasan tersebut menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro di berbagai negara berkembang (Agyapong & Obro-Adibo, 2022).

Kondisi tersebut juga terjadi di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, jumlah pelaku UMKM pada tahun 2024 mencapai 27.869 unit usaha dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, pemerintah daerah mengakui bahwa pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pembinaan usaha, pemasaran produk, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Sarbaini, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas dan daya saing usaha sehingga diperlukan dukungan berbagai pihak, termasuk sektor swasta melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis Corporate Social Responsibility (CSR).

Tabel 1 Jumlah UMKM di Kota Pekanbaru

No	Tahun	Jumlah	Pertumbuhan	Ket
1	2023	26.648		
2	2024	27.869	5%	
	Kenaikan	1.221	-	

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2024

Berdasarkan data yang dipublikasikan dalam penelitian mengenai perkembangan UMKM di Kota Pekanbaru, jumlah UMKM Kota Pekanbaru meningkat dari 26.648 unit pada tahun 2023

menjadi 27.869 unit pada tahun 2024. Pada periode yang sama, Kecamatan Limapuluh memiliki 1.148 UMKM pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 1.256 UMKM pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah dan memerlukan dukungan pemberdayaan yang berkelanjutan (Hendra et al., 2025). Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru mencatat terdapat 27.358 UMKM yang tersebar di seluruh wilayah kota yang berpotensi untuk dilibatkan dalam berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Implementasi CSR di Indonesia memperoleh landasan hukum melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sosial dan lingkungan. Sejalan dengan ketentuan tersebut, berbagai perusahaan mulai mengarahkan program CSR pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Hasil penelitian mengenai implementasi CSR dalam pemberdayaan UMKM menunjukkan bahwa program CSR berbasis komunitas mampu meningkatkan kapasitas usaha, memperluas jaringan pemasaran, serta memperkuat keberlanjutan usaha masyarakat.

Secara khusus, pelaku usaha rumahan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru yang bergerak pada sektor kuliner, kerajinan, dan jasa kecil masih menghadapi keterbatasan sarana produksi, fasilitas pemasaran, serta kemampuan pengelolaan usaha. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas dan daya saing usaha sehingga peluang peningkatan pendapatan masyarakat belum optimal. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha mikro sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya produktif, akses pasar, inovasi usaha, dan kapasitas kewirausahaan pelaku usaha (Rosyidiana & Narsa, 2024). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan fisik, tetapi juga penguatan kapasitas usaha secara berkelanjutan.

Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan adalah melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Menurut (Carroll, 1991) CSR merupakan tanggung jawab perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, hukum, etika, dan filantropi yang harus dijalankan secara seimbang. Dalam perkembangannya, CSR tidak lagi dipandang sebagai aktivitas filantropi semata, tetapi telah berkembang menjadi strategi pembangunan berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara perusahaan dan masyarakat (Jamali & Karam, 2018). Melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, CSR dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas lokal.

Fenomena implementasi CSR di Kecamatan Limapuluh dapat dilihat dari berbagai program yang dijalankan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal (FT) Sei Siak. Pada tahun 2021, perusahaan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat berupa budidaya lele, budidaya bebek petelur, pelatihan bekam dan akupresur, serta kegiatan penghijauan di Kelurahan Tanjung Rhu. Program tersebut memperoleh apresiasi dari Pemerintah Kota Pekanbaru karena dinilai mampu membantu masyarakat merintis usaha baru dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 (Pekanbaru.go.id, 2021). Pemerintah Kota Pekanbaru juga menekankan pentingnya pendampingan dan pemasaran hasil usaha agar manfaat program dapat berkelanjutan bagi masyarakat penerima manfaat.

Selain itu, program CSR PT Pertamina FT Sei Siak juga diarahkan pada pengembangan ekonomi masyarakat berbasis kelompok usaha produktif melalui kegiatan budidaya dan pengolahan lele, peternakan bebek petelur, pelatihan keterampilan, serta program penghijauan yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Program tersebut menunjukkan bahwa implementasi CSR perusahaan telah bergerak dari pendekatan bantuan sosial menuju pemberdayaan masyarakat yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Selain itu, pada tahun 2025 PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak kembali melaksanakan program "Siak Jaga Alam, Masyarakat Berdaya (SEJAMBA)" di Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Limapuluh. Program ini dikembangkan sebagai respons terhadap permasalahan abrasi Sungai Siak yang mencapai sekitar satu meter per tahun dan berdampak terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan pemberdayaan berbasis lingkungan, masyarakat dilibatkan dalam kegiatan konservasi sekaligus memperoleh manfaat ekonomi dari pengelolaan sumber daya lokal (Haluan Riau, 2025). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa implementasi CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak tidak hanya berfokus pada aspek filantropi, tetapi telah diarahkan pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan semakin terlihat melalui Program Siak Jaga Alam, Masyarakat Berdaya (SEJAMBA). Program ini menjadi penting karena lebih dari 65% masyarakat di sekitar wilayah tersebut menggantungkan penghidupannya pada

sektor budidaya, pertanian, dan peternakan yang berkaitan dengan keberadaan Sungai Siak. Dengan demikian, program SEJAMBA tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat lokal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penelitian (Rudito et al.,2023) menemukan bahwa program CSR berbasis pemberdayaan mampu memperkuat modal sosial masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi lokal. Menurut (Ismail et al.,2021) menjelaskan bahwa dukungan CSR berupa pelatihan, pendampingan usaha, dan penyediaan fasilitas produksi berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha kecil. Selain itu, penelitian (Affandi et al.,2024) menunjukkan bahwa digitalisasi usaha berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha dan literasi keuangan pelaku UMKM. Sementara itu, (Nurqamarani et al.,2024) menemukan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran mampu memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing usaha mikro.

Meskipun berbagai program CSR telah dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak, sebagian besar program masih berfokus pada sektor peternakan, perikanan, lingkungan, dan pengembangan kelompok usaha masyarakat secara umum. Kajian yang secara khusus menganalisis efektivitas program CSR dalam meningkatkan kapasitas industri usaha rumahan melalui penyediaan sarana produksi, fasilitas pemasaran, pelatihan manajemen usaha, dan digitalisasi usaha di Kecamatan Limapuluh masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas implementasi CSR pada UMKM secara umum, sedangkan kajian yang berfokus pada industri usaha rumahan di wilayah operasional PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana program CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak dapat berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas usaha rumahan dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak dalam pemberdayaan industri usaha rumahan masyarakat Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru melalui penyediaan fasilitas produksi, penguatan kapasitas manajerial, peningkatan akses pemasaran, dan pengembangan usaha berbasis keberlanjutan.

Tujuan umum dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan usaha rumahan berbasis dukungan CSR. Dengan adanya intervensi dari PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak, diharapkan usaha rumahan dapat berkembang menjadi lebih produktif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Tujuan khusus program ini meliputi, menyediakan sarana dan alat produksi yang sesuai dengan kebutuhan usaha masyarakat, meningkatkan kapasitas manajemen usaha melalui pelatihan singkat mengenai pemasaran, pencatatan keuangan, dan digitalisasi serta, mendorong keberlanjutan usaha dengan sistem monitoring dan evaluasi yang terukur. Dengan tujuan tersebut, program ini diharapkan mampu menciptakan dampak sosial-ekonomi yang nyata bagi masyarakat Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal (FT) Sei Siak dalam pemberdayaan industri usaha rumahan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Metode studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu fenomena penelitian (Snyder, 2019). Sementara itu, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial berdasarkan berbagai sumber data yang tersedia (Creswell & Creswell, 2018). Sumber data penelitian terdiri atas data sekunder dan data pendukung lapangan. Data sekunder diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, laporan keberlanjutan perusahaan, dokumen program CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), data Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, serta berbagai regulasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Zed (2018), penelitian kepustakaan memanfaatkan berbagai dokumen tertulis sebagai sumber utama dalam memperoleh data penelitian.

Selain data sekunder, penelitian ini juga memanfaatkan informasi lapangan secara terbatas yang diperoleh dari publikasi kegiatan perusahaan, laporan pemerintah daerah, dan berbagai sumber yang menggambarkan kondisi aktual masyarakat Kecamatan Limapuluh sebagai wilayah penerima manfaat program CSR. Data lapangan tersebut digunakan untuk memperkuat analisis mengenai fenomena pemberdayaan masyarakat dan relevansi program CSR terhadap kebutuhan usaha rumahan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan penelusuran pustaka secara sistematis. Tahapan pengumpulan data meliputi identifikasi sumber literatur yang relevan, seleksi dokumen berdasarkan kesesuaian tema penelitian, pengelompokan informasi, serta pencatatan data yang berkaitan dengan program pemberdayaan usaha masyarakat, pengembangan UMKM, dan implementasi CSR perusahaan. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari sumber yang memiliki kredibilitas akademik dan institusional yang baik.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Seluruh data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu konsep CSR, pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha rumahan, peningkatan kapasitas usaha, serta keberlanjutan program. Selanjutnya dilakukan proses interpretasi untuk melihat hubungan antara program CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak dengan upaya peningkatan kapasitas usaha rumahan masyarakat Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Analisis kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis (Sugiyono, 2023). Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang berasal dari literatur akademik, dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, serta data statistik resmi. Proses tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi CSR dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha rumahan.

Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk menjelaskan bagaimana program CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi, penguatan kemampuan manajerial, perluasan akses pemasaran, serta keberlanjutan usaha masyarakat. Melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran CSR sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Program Pemberdayaan Industri Usaha Rumahan Melalui CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak

Perencanaan merupakan tahapan awal yang menentukan keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks Corporate Social Responsibility (CSR), perencanaan yang efektif harus didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat sehingga program yang dilaksanakan mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran. Berdasarkan kondisi usaha rumahan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru, permasalahan yang masih dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas produksi, akses pemasaran yang terbatas, serta rendahnya kapasitas manajerial pelaku usaha.

Pendekatan perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program pemberdayaan. Penelitian (Purnomo & Hermawan, 2024) menunjukkan bahwa program CSR yang diawali dengan identifikasi kebutuhan masyarakat dan pelibatan kelompok sasaran dalam proses perencanaan mampu meningkatkan efektivitas program serta mendorong partisipasi masyarakat secara berkelanjutan. Melalui keterlibatan masyarakat, program yang dirancang akan lebih sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat sehingga memiliki peluang keberhasilan yang lebih tinggi.

Dalam implementasi CSR, proses identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi langkah penting untuk menentukan bentuk intervensi yang tepat. Program CSR yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat memerlukan pemetaan kondisi sosial ekonomi masyarakat agar bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Oleh karena itu, pemetaan kebutuhan usaha rumahan menjadi dasar dalam perencanaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak.

Gambar 1 Timeline Perencanaan CSR Pertamina Patra Niaga di Kecamatan Limapuluh



Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dideskripsikan bahwa Juni (Bulan 1): Survei lapangan, wawancara, pemetaan usaha, kemudian Juli (Bulan 2): Pengadaan alat produksi dan sarana jualan, Agustus (Bulan 3): Pelatihan manajemen usaha (pemasaran, keuangan, digitalisasi), September (Bulan 4): Monitoring, evaluasi, dan laporan akhir.

Tabel 2 Jumlah UMKM di Kecamatan Limapuluh

Kecamatan	2021	2022	2023	2024
Limapuluh	180	32	270	201

Sumber data: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2024

Berdasarkan data tabel 2 diatas terkait jumlah UMKM atau usaha kecil di Kecamatan Limapuluh Kota Peknbaru mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebanyak 270 unit dan mengalami penurunan 201 unit, dengan adanya program CSR PT Pertamina Patra Niaga Sei Siak di Kecamatan Limapuluh diupayakan untuk meningkatkan daya saing dan minat masyarakat yang melakukan kegiatan usaha kecil di Kecamatan Limapuluh dengan memberikan dukungan sarana maupun pemberdayaan masyarakat.

Implementasi Program CSR dalam Penguatan Kapasitas Usaha Rumahan

Implementasi program CSR tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan fisik, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat. Dalam program pemberdayaan usaha rumahan, bantuan berupa alat produksi, sarana usaha, dan fasilitas pendukung lainnya diharapkan mampu meningkatkan produktivitas usaha serta memperluas peluang pasar. Keterbatasan sumber daya produktif merupakan salah satu hambatan utama yang dihadapi usaha mikro di negara berkembang (Agyapong & Obro-Adibo, 2022). Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kapasitas produksi dan daya saing usaha. Dengan adanya penyediaan sarana produksi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dapat menjadi strategi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Tabel 3 Bantuan Program CSR di Kecamatan Limapuluh

No	Komponen Kegiatan	Rincian Unit	Jumlah Unit
1	Identifikasi kebutuhan	Survei lapangan (transportasi, konsumsi, ATK)	10 paket
2	Pengadaan alat produksi	Mesin penggiling tepung	2 unit
		Kompur gas industri	5 unit
		Oven kecil	3 unit
		Peralatan kemasan (plastik, box, sealer)	10 paket
3	Sarana jualan	Gerobak dorong	5 unit
		Etalase kaca	5 unit
4	Pelatihan manajemen usaha	Workshop (honor narasumber, modul, konsumsi)	50 peserta

No	Komponen Kegiatan	Rincian Unit	Jumlah Unit
5	Monitoring & evaluasi	Checklist, kuesioner, dokumentasi	50 paket
6	Dokumentasi & laporan	Foto/video kegiatan + laporan akhir	1 paket

Berdasarkan table 2 diatas merupakan bantuan program CSR di Kecamatan Limapuluh untuk meningkatkan produktifitas bagi UMKM dalam pengelolaan usaha masyarakat. Bantu berupa fasilitas usaha ditujukan kepada masyarakat yang memiliki usaha rumahan yang telah terdata oleh pihak Kecamatan bersama Pertamina Patra Niaga.

Selain bantuan fisik, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi aspek penting dalam implementasi program CSR. Program pemberdayaan UMKM yang memadukan bantuan usaha dengan pelatihan keterampilan dan adopsi teknologi mampu meningkatkan kapasitas usaha serta memperkuat keberlanjutan bisnis pelaku UMKM (Setiadi et al., 2024). Pada era digital, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi kebutuhan bagi pelaku usaha rumahan. Penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran digital mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta memperkuat daya saing UMKM (Ariyanti et al., 2024). Dengan demikian, pelatihan pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial dapat menjadi salah satu bentuk penguatan kapasitas yang mendukung keberlanjutan usaha masyarakat.

Gambar 2. Percontohan Hasil Pemberdayaan Melalui CSR Pertamina Patra Niaga



Berdasarkan gambar 2 diatas yang diperoleh dari laporan Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga merupakan salah satu contoh produk yang dihasilkan dari pemberdayaan melalui CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak. Dalam pelaksanaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga FF Sei Siak berkolaborasi bersama Pemerintah Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru berdasarkan laporan kegiatan bahwa program bantuan CSR terus dilaksanakan dalam upaya pemberdayaan usaha rumahaan bagi masyarakat Kecamatan Limapuluh.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program CSR

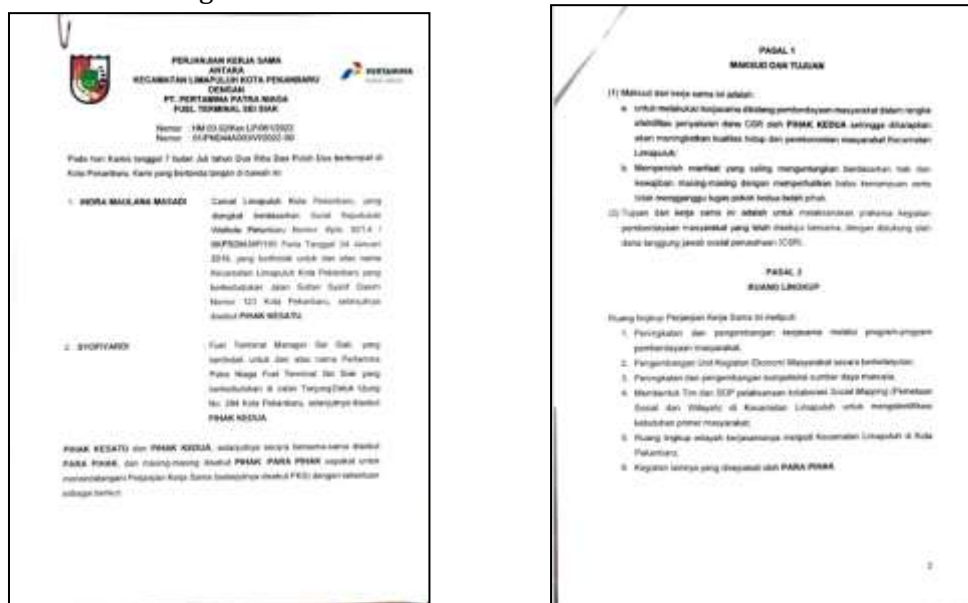
Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pemberdayaan telah tercapai. Dalam konteks usaha rumahan, evaluasi tidak hanya berfokus pada jumlah bantuan yang diberikan, tetapi juga pada perubahan kapasitas usaha, peningkatan produktivitas, dan keberlanjutan usaha setelah memperoleh dukungan program.

Menurut penelitian (Mahriani et al., 2023) evaluasi program pemberdayaan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur dampak ekonomi maupun sosial yang dirasakan oleh penerima manfaat. Kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala menjadi bagian penting dalam implementasi CSR.

Keberhasilan program CSR tidak hanya diukur dari output program, tetapi juga dari kemampuan program dalam menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat (Purnomo dan Hermawan, 2024). Program yang hanya berfokus pada pemberian bantuan fisik cenderung menghasilkan manfaat jangka pendek, sedangkan program yang disertai dengan pendampingan

dan penguatan kapasitas masyarakat memiliki peluang lebih besar dalam menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Gambar 3 MoU dan Perjanjian Kerja Sama CSR antara Kecamatan Limapuluh dan pihak PT.Pertamina Patra Niaga



Berdasarkan gambar 2 diatas bahwa melalui MoU perjanjian kerja sama antara Kecamatan Limapuluh dan PT Pertamina Patra Niaga dapat menjadikan program CSR di Kecamatan Limapuluh menjadi program yang berkelanjutan sesuai denga isi MoU tersebut dalam ruang lingkup peningkatan dan pengembangan kerja sama melalui program-program pemberdayaan masyarakat, pengembangan unit ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dan kolaborasi dalam peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam perspektif administrasi publik, perjanjian kerja sama secara tertulis juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi dan akuntabilitas untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, perjanjian kerja sama menjadi bagian penting dalam menjaga efektivitas dan keberlanjutan program CSR.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan industri usaha rumahan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Program CSR yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat mampu menjadi sarana penguatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan fasilitas produksi, sarana usaha, pelatihan manajemen usaha, serta pengembangan kemampuan pemasaran digital.

Implementasi program CSR tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan fisik, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Pendekatan tersebut memberikan peluang bagi pelaku usaha rumahan untuk meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, dan memperkuat daya saing usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan media sosial menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha masyarakat di era ekonomi digital.

Keberhasilan program CSR juga dipengaruhi oleh adanya monitoring, evaluasi, dan kemitraan yang berkelanjutan antara PT Pertamina Patra Niaga FT Sei Siak dengan pemerintah daerah serta masyarakat penerima manfaat. Melalui pendekatan pemberdayaan yang terintegrasi, CSR dapat menjadi instrumen pembangunan sosial-ekonomi yang mampu menciptakan kemandirian usaha, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

E. Referensi

- Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Adiwibowo, D. H. (2024). Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 70, 102321. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0275531924001697?utm_source=chatgpt.com
- Agyapong, D., & Obro-Adibo, G. (2022). Resource constraints and the growth of micro enterprises in developing economies. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(5), 742–760. https://www.iiste.org/Journals/index.php/DCS/article/view/9433?utm_source=chatgpt.com
- Ariyanti, T. D., et al. (2024). Digital transformation of SMEs: Leveraging social media to market mangrove-based products. *Community Empowerment*, 9(11), 1733–1743. <https://doi.org/10.31603/ce.12191>
- Astuty, E., Sudirman, I. D., & Aryanto, R. (2024). Sustainable resilience strategy: Unleash the micro-businesses' potential in the digitalization and sustainability era. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2313672. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2313672>
- Carroll, A. B. (1991). The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders. *Business Horizons*, 34(4), 39–48. DOI: 10.1016/0007-6813(91)90005-G.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Jamali, D., & Karam, C. (2018). Corporate social responsibility in developing countries as an emerging field of study. *International Journal of Management Reviews*, 20(1), 32–61. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12112>
- Mahriani, E., et al. (2023). The Impact of Empowerment Programs on MSMEs Performance. *ICOSTELM Proceedings*.
- Pekanbaru.go.id. (2021, February 10). Wawako apresiasi program CSR PT Pertamina Fuel Terminal Sungai Siak. Pemerintah Kota Pekanbaru. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/wawako-apresiasi-program-csr-pt-pertamina-fuel-terminal-sungai-siak>
- Purnomo, J., & Hermawan, Y. (2024). Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Community Economic Empowerment. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Ramli, Sulvinajayanti, & Saleh, A. A. (2023). Making a Partnership-based Corporate Social Responsibility: Strategy to Sustainable Community Empowerment. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Rosyidiana, R. N., & Narsa, I. M. (2024). MSMEs during the post-pandemic economic recovery period: Digitalization, literacy, innovation, and its impact on financial performance. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2342488.
- Rudito, B., Famiola, M., & Anggahegari, P. (2023). Corporate social responsibility and social capital: Journey of community engagement toward community empowerment program in developing country. *Sustainability*, 15(1), 466. <https://doi.org/10.3390/su15010466>
- Setiadi, N. J., Prasandy, T., & Alam, D. P. (2024). Enhancing MSME Empowerment Through Technology Adoption: A University-Industry Partnership. *Social Economics and Ecology International Journal*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia